

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan, maka diperoleh simpulan bahwa:

1. Hasil belajar siswa pada materi ekosistem di kelas VII SMP Muhammadiyah 01 Medan yang dibelajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah bermediakan audio visual tidak berbeda signifikan dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah. Meskipun demikian, kemampuan siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah bermediakan audio visual lebih tinggi dalam menjawab soal pada ranah kognitif C4, dan C5 jika dibandingkan dengan pembelajaran berbasis masalah.
2. Hasil belajar siswa pada materi ekosistem di kelas VII SMP Muhammadiyah 01 Medan yang dibelajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah bermediakan audio visual berbeda signifikan dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional. Kemampuan siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah bermediakan audio visual lebih tinggi dalam menjawab soal pada ranah kognitif C2 dan C3 jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.
3. Hasil belajar siswa pada materi ekosistem di kelas VII SMP Muhammadiyah 01 Medan yang dibelajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah berbeda signifikan dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional. Kemampuan siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi dalam menjawab soal pada ranah kognitif C2 jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Namun demikian, hasil belajar

- siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional lebih tinggi dalam menjawab soal pada ranah C1 jika dibandingkan dengan pembelajaran berbasis masalah.
4. Kemampuan berpikir kritis siswa pada materi ekosistem di kelas VII SMP Muhammadiyah 01 Medan yang dibelajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah bermediakan audio visual tidak berbeda signifikan dengan kemampuan berpikir kritis siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah.
 5. Kemampuan berpikir kritis siswa pada materi ekosistem di kelas VII SMP Muhammadiyah 01 Medan yang dibelajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah bermediakan audio visual berbeda signifikan dengan kemampuan berpikir kritis siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional.
 6. Kemampuan berpikir kritis siswa pada materi ekosistem di kelas VII SMP Muhammadiyah 01 Medan yang dibelajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah berbeda signifikan dengan kemampuan berpikir kritis siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional.

B. Implikasi

Inti pelaksanaan pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar tersebut sangat mengentukan kesuksesan guru dan sekolah dalam melaksanakan pendidikan. Sebaliknya, ketibakberhasilan guru dan sekolah ditunjukkan oleh buruknya kegiatan belajar mengajar. Efektivitas pembelajaran tidak bisa terjadi dengan sendirinya, tetapi diusahakan oleh guru melalui upaya penciptaan kondisi belajar mengajar yang kondusif. Pendekatan pembelajaran mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, seorang guru diharapkan dapat merancang atau merencanakan

pembelajaran yang dapat melibatkan siswa aktif selama proses belajar mengajar. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pembelajaran berbasis masalah bermediakan audio visual, untuk melibatkan siswa aktif dan dilatih dalam memecahkan masalah yang diberikan.

Agar siswa memperoleh hasil belajar yang lebih optimal, maka penerapan pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran biologi diperlukan persiapan yang matang, mulai dari pemilihan masalah yang akan dibahas, menjelaskan proses pembelajaran yang dilakukan, sampai memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa dalam proses pemecahan masalah yang diberikan, karenanya agar siswa memperoleh hasil yang lebih optimal, amaka alangkah baiknya jika dalam proses pembelajaran siswa dilatih untuk dapat memiliki kemampuan kooperatif (bekerjasama dalam kelompok) dan kemampuan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapkan kepada mereka.

Pada dasarnya, suatu permasalahan tidak mungkin dapat dipecahkan sendirian, akan tetapi membutuhkan bantuan atau kerjasama dengan orang lain. Kerja sama saling member dan menerima sangat dibutuhkan untuk memecahkan suatu persoalan. Karenanya pembelajaran berbasis masalah bermediakan audio visual akan lebih baik dibandingkan dengan hanya menerapkan pembelajaran berbasis masalah saja dan bahkan lebih baik dibandingkan hanya dengan menerapkan pembelajaran konvensional.

C. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka sebagai tindakan lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penggunaan pembelajaran berbasis masalah bermediakan audio visual pada kelompok siswa yang sebelumnya terbiasa dengan pola belajar yang berpusat pada guru, hendaknya melatih sintaks pembelajaran berbasis masalah bermediakan audio visual sebelum melaksanakan penelitian agar siswa merasa siap dan memahami peran sertanya sehingga proses belajar dengan desain pembelajaran berbasis masalah bermediakan audio visual ini berjalan lebih efektif dan efisien.
2. Penggunaan tes berpikir kritis ini cenderung baru peneliti kembangkan, hendaknya perlu lebih dikembangkan lagi agar sesuai dengan sasaran yang diinginkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai pengaruh pembelajaran berbasis masalah bermediakan audio visual terhadap hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis agar dapat diterapkan pada kelompok siswa minimal dua kelas setiap perlakuan dan melakukan pengumpulan data penelitian dalam jangka waktu yang lebih panjang.